

PROMOTIF DAN PREVENTIVE DARI PROGRAM PROLANIS SEBAGAI TINDAK LANJUT DETEKSI DINI PENYAKIT KRONIS BAGI MASYARAKAT

Nurhuda Akbar¹, dr. Andhika Yudha Arizki²

¹Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Kedokteran

²Klinik Akbar Medika Mojokerto, Indonesia

| Artikel info | ABSTRAK |
|---|---|
| <p>Corresponding Author: Nurhuda Akbar</p> <p>nurhudaakbar610@gmail.com</p> <p>Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Kedokteran</p> | <p>Di Indonesia prevelensi penyakit kronis mengalami peningkatan setiap tahunnya, dipicu oleh perubahan gaya hidup, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit.. Beberapa studi menunjukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam promotif dan preventive memberikan dampak yang signifikan positif misalnya melakukan pengabdian masyarakat Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang aktif secara intelektual dan social, memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadikan jembatan informasi kesehatan bagi masyarakat Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan 20 Januari – 10 Februari 2025 bertempat di wilayah kerja Klinik Akbar Medika Mojokerto. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa kegiatan promotive dan preventive dengan mendeteksi penyakit kronis bagi warga wilayah kecamatan puri, Mojokerto dan bagi warga yang sudah terdiagnosa penyakit kronis maka dilakukan program prolanis dengan pemberian edukasi dalam pengendalian penyakit hipertensi dan DM dengan “ patuh antara lain P = Periksa Tekanan darah / Chek Gula & ikuti anjuran dokter , A = Atasi Penyakit dengan pengobatan tepat, T = Tetap diet sehat bergizi seimbang, U = Upayakan aktivitas fisik aman (jalan kaki minimal 30 menit / olah raga ringan) H = Hindari stress dan asap rokok serta alcohol. Diharapkan pasien yang rutin melakukan program prolanis tidak mengalami kecacatan dan kesakitan.</p> <p>Keywords: <i>Promotif, Preventif, Program Prolanis</i></p> |
| <p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p> | |

PENDAHULUAN

Penyakit kronis disebut penyakit utama yang menyebabkan kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Menurut WHO Definisi dari penyakit kronis adalah penyakit yang terjadi dengan durasi Panjang yang pada umumnya berkembang secara lambat serta terjadi akibat

factor genetic, fisiologis, lingkungan dan perilaku. Penyakit kronis antara lain : diabetes militus, hipertensi, stroke , penyakit jantung dan kanker.

Di Indonesia prevalensi penyakit kronis mengalami peningkatan setiap tahunnya, dipicu oleh perubahan gaya hidup, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit. Kematian akibat penyakit kardiovaskular seperti jantung dan hipertensi menjadi yang tertinggi dengan 17,3 juta kasus per tahun, diikuti oleh kanker (7,6 juta), penyakit pernapasan (4,2 juta), dan diabetes melitus (1,3 juta) . Salah satu yang menjadi faktor risiko hipertensi dan kadar gula yang tidak terkontrol yang tinggi (Kistan et al., 2024)

Pencegahan dan deteksi dini merupakan strategi kunci dalam mengurangi beban penyakit kronis, strategi terbagi menjadi 3 yaitu strategi pencegahan primer, strategi pencegahan sekunder dan strategi pencegahan tersier. Yang termasuk dalam strategi pencegahan primer yaitu menghindari terjadinya penyakit, Yang termasuk dalam strategi sekunder adalah deteksi dini dan pengobatan awal dan strategi pencegahan tersier adalah mencegah komplikasi/disabilitas). Dalam konteks pencegahan dan deteksi dini memerlukan peran keluarga karena keluarga sebagai pendukung dalam kebiasaan untuk hidup sehat serta memberikan dorongan support /psikologi yang baik. Pasien perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang pentingnya deteksi dini penyakit kronis dengan mengikuti kegiatan promotif dan preventif yang di selenggarakan oleh fasilitas pelayanan Kesehatan (klinik / puskesmas)

Beberapa studi menunjukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam promotif dan preventive memberikan dampak yang signifikan positif misalnya melakukan pengabdian masyarakat tentang penyakit kronis di masyarakat. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang aktif secara intelektual dan social, memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadikan jembatan informasi kesehatan bagi masyarakat. Mahasiswa dapat mendorong masyarakat untuk hidup sehat dan aktif mengoptimalkan masyarakat untuk ikut aktif dalam program penyakit kronis yang di selenggarakan oleh fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat.

Salah satu Upaya yang dapat di lakukan untuk mencegah penyakit kronis di wilayah kecamatan Puri Mojokerto salah satunya dengan deteksi dini penyakit kronis dan program pralans bagi yang sudah terdiagnosa penyakit kronis darah tinggi dan Diabetes Militus, artinya masyarakat yang sudah terdeteksi penyakit kronis akan di berikan program pralans berupa kegiatan promotif dan preventive berupa pemeriksaan dan pemberian pengobatan rutin serta di berikan edukasi berupa penyuluhan Kesehatan untuk peningkatan pemahaman tentang perilaku hidup sehat yang konsisten.

Dari latar belakang di atas saya selaku mahasiswa kedokteran melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat saat libur semester 1 dengan bekerja sama dengan klinik Akbar medika di daerah Mojokerto.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari s/d 10 Februari 2025 bertempat di Klinik Pratama Akbar Medika Mojokerto. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa kegiatan promotive dan preventive dengan mendeteksi

penyakit kronis bagi warga wilayah kecamatan puri, Mojokerto dan bagi warga yang sudah terdiagnosa penyakit kronis dilakukan program prolanis sebagai program tindak lanjut dari penemuan kasus deteksi dini penyakit kronis.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat terlebih dahulu survey awal dengan melakukan wawancara awal kepada Masyarakat wilayah Puri, Mojokerto. Koordinasi dengan dokter penanggung dan juga Tim Klinik Akbar Medika yang menangani Promotip Preventip program prolanis.

- a. Membuka stand pemeriksaan Kesehatan gratis di car free day di hari minggu dan juga membuka stand di group pengajian rutin
- b. Membentuk Graup Whats Up Prolanis bagi Masyarakat yang sudah terdeteksi penyakit kronis darah tinggi ataupun kencing manis
- c. Group prolanis di waktu yang sudah di tentukan yaitu 5 february 2025 diberikan edukasi promotip berupa penyuluhan “ Kendalikan Penyakit Hipertensi dan DM dengan PATUH
- d. Koordinasi dengan dokter dan tim klinik tentang pengobatan rutin setiap bulannya

2. Penutup

Menyelesaikan laporan pengabdian Masyarakat Bersama-sama Tim Pengabdian Masyarakat klinik akbar medika , Puri Mojokerto.

HASIL

Program ini sudah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari s/d 10 Februari 2025 bertempat di Klinik Pratama Akbar Medika di Dsn. Dimoro, Ds. TambakAgung, Puri Mojokerto:

1. Membuka stand pemeriksaan gratis di car free day dan pengajian untuk menemukan kasus penyakit kronis : Pemeriksaan tensi atau pemeriksaan gula darah





Gambar 1: Pembukaan stand pemeriksaan gratis deteksi dini penyakit kronis Masyarakat dengan pelayanan pemeriksaan tensi dan tes gula darah

2. Tindak Lanjut dari deteksi dini penyakit kronis berupa program promotif edukasi tentang ' kendalikan Penyakit hipertensi dan Diabetes Militus dengan PATUH antara lain
 - P = Periksa Tekanan darah / Chek Gula & ikuti anjuran dokter
 - A = Atasi Penyakit dengan pengobatan tepat
 - T = Tetap diet sehat bergizi seimbang
 - U = Upayakan aktivitas fisik aman (jalan kaki minimal 30 menit / olah raga ringan)
 - H = Hindari stress dan asap rokok serta alcohol





Gambar 2 : Edukasi Masyarakat tentang penyakit kronis (Hipertensi & DM)

3. Koordinasi dengan dokter klinik pemeriksaan rutin & pengobatan rutin pasien prolans setiap bulannya



Gambar 3 : Pemeriksaan Rutin tensi darah ataupun gula darah

4. Membentuk club Sehat dengan senam sehat setiap satu bulan sekali



Gambar 4 : Promotip dan preventif penyakit prolansis ; Senam Sehat

SIMPULAN

1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat deteksi dini penyakit kronis dilakukan dengan membuka stand di car free day di hari minggu dan pengajian berupa pemeriksaan tensi atau pemeriksaan gula darah.
2. Tindak Lanjut dari deteksi dini penyakit kronis berupa program promotip edukasi tentang ' kendalikan Penyakit hipertensi dan Diabetes Militus dengan PATUH antara lain
P = Periksa Tekanan darah / Chek Gula & ikuti anjuran dokter
A = Atasi Penyakit dengan pengobatan tepat
T = Tetap diet sehat bergizi seimbang
U = Upayakan aktivitas fisik aman (jalan kaki minimal 30 menit / olah raga ringan)
H = Hindari stress dan asap rokok serta alcohol
3. Koordinasi dengan dokter klinik pemeriksaan rutin & pengobatan rutin pasien prolansis setiap bulannya.
4. Membentuk club Sehat dengan senam sehat setiap satu bulan sekali

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, J. N., & Harahap, N. R. Y. (2024). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital. *Journal Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 305-318.
- Indonesia, R. (2019). *Buku Pedoman Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Intes, A., Zani, B. N., Syarifuddin, S., Christiany, I., & Andarmoyo, S. (2024). Analysis of the Use of Health Education Methods in Increasing Public Nutrition Awareness. *Journal of World Future Medicine, Health and Nursing*, 2(2), 349-362. doi:10.70177/health.v2i2.878
- Kistan, Najman, & Irawati. (2024). Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Puskesmas Usa Kabupaten Bone. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 6(3). doi:10.31970/ma.v6i3.233
- Kistan, K., Basri, M., & Sibulo, M. (2024). Factors Associated with Blood Sugar Levels inPatients with Diabetes Mellitus at Puskesmas USA, Bone Regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 4(2), 67-74. doi:10.56667/jikdi.v4i2.1510
- Kistan, K., Irawati, I., Artifasari, A., Mas' ud, A., Basri, M., Sibulo, M., . . . Muchtar, A. S. (2023). Penguatan Partisipasi Masyarakat Untuk Pencegahan Penyebaran Virus Corona. *Journal RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 438-444.
- Mayasari, O. P., Ikalius, I., & Aurora, W. I. D. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. *Journal Medical Dedication*, 4(1), 146-153.
- Rahmayanti, & Nur, Y. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Keluarga Terhadap Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kebakkmat I. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis*, 10(2), 5-11.
- Rosmary, M. T., & Handayani, F. (2020). Hubungan pengetahuan keluarga dan perilaku keluarga pada penanganan awal kejadian stroke. *Journal Holistic Nursing Health Sciences Review*, 3(1), 32-39.
- Silalahi, V. H. C., Purba, B. K. F., & Sihombing, R. A. (2024). Membangun Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Sehat: Strategi Komprehensif dalam Pencegahan Penyakit, Reformasi Sistem Kesehatan, dan Peningkatan Kesadaran Isu Kesehatan Mental. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 143-162.
- Vilasari, D., Ode, A. N., Sahilla, R., Febriani, N., & Purba, S. H. (2024). Peran promosi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tidak menular (PTM): Studi literatur. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2635-2648.